**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ASSURE* BERBANTUAN *ADOBE FLASH* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SERTA GAYA BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KAM SISWA SMA**

Siti Zakiah Khairunnisa, R.Poppy Yaniawati, Marten Yogaswara

sitizakiahk@gmail.com

**Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung**

**Jalan Sumatra nomor 41 Bandung**

**ABSTRAK**

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisa peningkatan kemampuan pemecahan masalahmatematis siswa yang memperoleh model *ASSURE*  berbantuan*adobe flash*dan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositoriditinjau dari KAM siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen dengan menggunakan *Mixed method* (metode campuran) model *Embedded Design*. Berdasarkan analisis terhadap data-data yang terkumpul melalui instrumen penelitian, maka kesimpulan umum dari penelitian ini adalah : (1) Aktivitas siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *ASSURE* berbantuan *adobe flash* lebih aktif dalam proses pembelajaran; (2) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan model *ASSURE* berbantuan *adobe flash* lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran ekspositori ditinjau dari KAM (tinggi, sedang, rendah); (3) Kemandirian siswa yang medapatkan mendapatkan pembelajaran dengan model *ASSURE* leih baik daripada siswa yang pembelajrannya dengan ekspositori, hal ini ditunjukkan dengan jika diberikan soal latihan siswa lebih aktif bertanya pada teman jika tidak mengerti dan jika sudah mendapat pemahaman yang lebih siswa tersebut berusaha sendiri untuk menyelesaikan soal-soal tersebut, siswa tidak bergantung pada hasil jawaban temannya lagi; (4) Terdapat hubungan antara kemandirian belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis; (5) Terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis

**Kata Kunci** : Model *ASSURE*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, *Adobe Flash*

**ADOBE FLASH ASSURE LEARNING MODEL APPLICATION TO IMPROVE PROBLEM -SOLVING AND SELF REGULATED LEARNING AND LEARNING STYLE OF STUDENTS REVIEWED FROM HIGH SCHOOL STUDENTS**

Siti Zakiah Khairunnisa, R.Poppy Yaniawati, Marten Yogaswara

sitizakiahk@gmail.com ,

**Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung**

**Jalan Sumatra nomor 41 Bandung**

ABSTRACT

The main objective of this study was to analyze the improvement of mathematical problem-solving abilities of students who obtained the adobe flash assisted ASSURE model and students who obtained expository learning from KAM students. This research is quasi-experimental research using Mixed method (mixed method) Embedded Design model. Based on the analysis of the data collected through research instruments, the general conclusions of this study are: (1) Activities of students who get learning with ASSURE models assisted by adobe flash are more active in the learning process; (2) Improvement of mathematical problem- solving abilities of students learning with the ASSURE model assisted by adobe flash is better than students who learn to use expository learning in terms of KAM (high, medium, low); (3) The independence of students who get learning with the ASSURE model is better than students who study expository, this is indicated by if given training questions students are more active asking friends if they do not understand and if they have gained a deeper understanding of the students themselves solving these questions, students do not depend on the results of their friends' answers again; (4) There is a relationship between student learning independence and mathematical problem-solving abilities; (5) There is a relationship between student learning styles and mathematical problem-solving abilities

**Keywords:** ASSURE Model, Problem Solving Ability, Self Regulated Learning, Learning Style, Adobe Flash

**DAFTAR PUSTAKA**

Cai, Lester. (2010). “Why IS Teaching With Problem Solving Important to Student

 Learning?”. *National Council of Teachers og Mathematics.*

<http://www.nctm.org/uploadedFiles/Research_and_Advocacy/research_brief_and_clips/Research_brief_14_-_Problem_Solving.pdf> [Online] (diakses 26 Agustus 2017)

Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.

Indrawan, R & Yaniawati, R.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan.* Bandung: Refika Aditama.

Ministry of Education Siangpura [https://www.moe.gov.sg/docs/default-source/document/education/syllabuses/sciences/files/2007-mathematics-(primary)-syllabus.pdf](https://www.moe.gov.sg/docs/default-source/document/education/syllabuses/sciences/files/2007-mathematics-%28primary%29-syllabus.pdf) [Online] (dikases 26 Agustus 2017)

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and Standars for School Matematics*. Reston: NCTM, Inc.

Sudjatmiko. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Depdiknas.

Sumarmo, U. (2005). Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*.Makalah FPMIPA UPI.*

Smaldino, Sharon, dkk. 2011. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar.

 Jakarta: Kencana Prenada Media Group